



**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN METODE DDD
(DEFINED DAILY DOSE) PADA PASIEN RAWAT INAP DEWASA DEMAM
TIFOID DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU
PERIODE 2017**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi syarat
dalam menyelesaikan program sarjan Stara-1 Farmasi**

Oleh

**Rimadini Nurmeldya
NIM. J1E113059**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITASS LAMBUNG MANGKURAT
JANUARI 2019**

SKRIPSI

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN METODE DDD
(*Defined Daily Dose*) PADA PASIEN RAWAT INAP DEWASA DEMAM
TIFOID DI RUMAH SAKIT IDAMAN DAERAH BANJARBARU
PERIODE 2017**

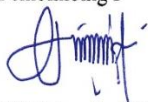
Oleh :

**Rimadini Nurmeldya
NIM J1E113059**

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 14 Januari 2019.

Susunan Dosen Penguji:

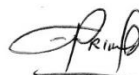
Pembimbing I



Difa Intannia, M.Farm-Klin., Apt
NIP. 19860919 201212 2 001

Dosen Penguji:

1. Prima Happy Ratnapuri, M.Sc., Apt.



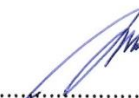
(.....)

Pembimbing II



Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc., Apt.
NIDK. 8878340017

2. Asni Waty, S.Si., MPH., Apt.



(.....)

Banjarbaru, 14 Januari 2019
Ketua Program Studi Farmasi FMIPA
ULM



Valentina Meta Srikartika, S.Farm., MPH., Apt.
NIP. 19860413 200812 2 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 14 Januari 2019

Rimadini Nurmeldya
NIM. J1E113059

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN METODE DDD PADA PASIEN RAWAT INAP DEWASA DEMAM TIFOID DI RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU PERIODE 2017 (Oleh : Rimadini Nurmeldya, Pembimbing: Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2018; 43 Halaman)

Demam tifoid merupakan penyakit endemik di Indonesia yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Antibiotik merupakan pengobatan utama untuk demam tifoid. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran persebaran antibiotik, kesesuaian penggunaan antibiotik dengan formularium RS dan menghitung nilai DDD penggunaan antibiotik pasien dewasa demam tifoid di Ruang Rawat Inap RSD Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah non-eksperimental deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif pada data rekam medik pasien rawat inap demam tifoid di RSD Idaman Kota Banjarbaru periode 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran persebaran antibiotik pada pasien dewasa demam tifoid di Ruang Rawat Inap RSD Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 yaitu seftriakson 74,33%; sefiksim 18,92%; dan siprofloksasin 6,75%. Penggunaan antibiotik dalam penelitian ini 100% sesuai dengan Formularium Rumah Sakit di RSD Idaman Banjarbaru pada tahun 2017. Nilai DDD penggunaan antibiotik untuk pasien dewasa demam tifoid di Ruang Rawat Inap RSD Idaman Kota Banjarbaru tahun 2017 berturut-turut pada seftriakson, sefiksim dan siprofloksasin adalah 52,32 DDD/100 pasien-hari; 11,82 DDD/100 pasien-hari; 4,66 DDD/100 pasien-hari.

Kata Kunci : Antibiotik, DDD, Demam Tifoid

ABSTRACT

EVALUATION OF ANTIBIOTICS USE WITH THE DDD METHOD IN HOSPITALIZED ADULT TYPHOID FEVER PATIENTS IN RSD IDAMAN BANJARBARU CITY IN 2017 (Written by Rimadini Nurmeldya, Supervisors: Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2018; 41 Pages)

Typhoid fever is an endemic disease in Indonesia caused by Salmonella typhi. Antibiotics are the main treatment for typhoid fever. This study aimed to describe the antibiotics prescribing, the appropriateness of antibiotics use in hospital formulary and calculate the DDDs value of antibiotic use in hospitalized adult typhoid fever in RSD Idaman Banjarbaru City in 2017. The type study was descriptive non-experimental. Retrospectively data was on the medical record of hospitalized adult typhoid fever in RSD Idaman Banjarbaru City in 2017. The study results indicated that description of antibiotic prescribing for them was seftriakson 74,33%; sefiksim 18,92%; dan siprofloksasin 6,75%. The use of antibiotics in this study was 100% in accordance with the Hospital Formulary in Idaman Banjarbaru Hospital in 2017. The DDDs value of antibiotics use for them, ceftriaxone, cefixime and ciprofloxacin were 52,32 DDD/100 patient-days; 11,82 DDD/100 patient-days; 4,66 DDD/100 patient-days respectively.

Keywords: antibiotics, DDDs, typhoid fever

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji syukur tiada henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode DDD (*Defined Daily Dose*) Pada Pasien Rawat Inap Dewasa Demam Tifoid di RSD Idaman Kota Banjarbaru Periode 2017”. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Rusmadi, SKM., M.Kes, Ibu Lin Sumarni, S.Sos dan seluruh keluarga peneliti atas segala doa, perhatian dan dukungan secara moril dan materil.
2. Ibu Difa Intannia, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Herningtyas Nautika Lingga, S.Farm., M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, pengetahuan, nasehat dan motivasi selama penelitian, hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Prima Happy Ratnapuri, S.Farm., M.Sc., Apt dan Ibu Asni waty, S.Si., MPH., Apt selaku tim penguji. Terima kasih atas masukan, saran, dan pengarahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi.
4. Ibu Noor Cahaya, S.Si., M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan, masukan akademik, dukungan, kritik yang telah diberikan selama ini.
6. Seluruh pihak RSD Idaman Kota Banjarbaru membantu jalannya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Demam Tifoid	5
2.1.1 Definisi Demam tifoid.....	5
2.1.2 Patofisiologi	5
2.1.3 Gejala dan tanda	5
2.1.4 Tata Laksana demam tifoid	6
2.2 Antibiotik Demam Tifoid	8
2.3 Resistensi Penggunaan Antibiotik	11
2.4 <i>Anatomical Therapeutic Classification (ATC)</i>	12
2.5 <i>Defined Daily Dose (DDD)</i>	13

2.6	Kuantitas Penggunaan Antibiotik.....	13
2.7	Formularium Rs.....	15
2.8	Keaslian Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian.....	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3	Populasi	19
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
3.5	Instrumen Penelitian.....	20
3.6	Variabel Penelitian	20
3.7	Definisi Operasional.....	21
3.8	Pengumpulan Data	22
3.9	Pengolahan Data.....	22
3.10	Analisis Data	23
3.11	Alur Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Karakteristik Pasien Dewasa Demam Tifoid	26
4.2	Gambaran Peresepan Antibiotik Demam Tifoid.....	28
4.3	Kesesuaian Penggunaan Antibiotik dengan Formularium Rs.....	32
4.4	Perhitungan Nilai DDD	33
BAB V PENUTUP		37
5.1	Kesimpulan	37
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Obat Antibiotik untuk Demam Tifoid Kepmenkes RI.....	6
2. Obat Antibiotik untuk Demam Tifoid WHO 2011	7
3. Keaslian Penelitian.....	16
4. Karakteristik Pasien Dewasa Demam Tifoid Ruang Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2017.....	26
5. Gambaran Peresepan Antibiotik Demam Tifoid RSD Idaman Banjarbaru	28
6. Kesesuaian Penggunaan Antibiotik Demam Tifoid Pasien Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru	33
7. Kode ATC dan Nilai Antibiotik dalam satuan DDD/100 Pasien-hari pada pasien dewasa rawat inap RSD Idaman Kota Banjarbaru	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian	24
2. Penentuan Sampel Inklusi dan Eksklusi di RSD Idaman Kota Banjarbaru ...	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Kelaikan Etik (Ethical Clearance)
3. Data Pasien
4. Data Perhitungan DDD (*Defined Daily Dose*)
5. Contoh Perhitungan DDD (*Defined Daily Dose*)
6. Lembar Pengumpulan Data